

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG FILM “KUCHEJAR CINTA KE NEGERI CINA”

A. Latar Belakang Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

Berangkat dari pepatah Islam "Tuntutlah Ilmu sampai ke Negeri Cina", rumah produksi Starvion Plus. Presiden Direktur Chand Parwes Servia, kembali menghadirkan sebuah film yang bergenre drama romantis namun sarat akan pesan-pesan religius yang berjudul "Kukejar Cinta Ke Negeri Cina". Film yang bercerita tentang pencarian cinta sejati ini berusaha menerangkan bagaimana kita sebagai manusia harus berusaha mencintai apapun dan siapapun karena Allah SWT. Selain itu di film ini juga mencoba menggambarkan lokasi-lokasi dimana peradaban Islam baik di Indonesia khususnya kota Semarang seperti di kawasan Pecinan, Kota Lama, dan Kelenteng Sam Poo Khong.

Guna mendukung kekuatan cerita dan menampilkan visual menarik, syuting film dilakukan di Masjid Agung Jawa Tengah, Masjid Agung Demak yang berusia lebih dari 500 tahun serta peradaban Islam di Tiongkok juga memiliki sejarah peradaban agama Islam yang kental. Film yang diangkat oleh sutradara Fajar Bustomi dari novel laris karya Ninit Yunita. Kisahnya mengawinkan antara sejarah

peradaban Tionghoa di Indonesia dan sejarah peradaban Islam di Negeri Tiongkok.

<http://showbiz.liputan6.com/read/2141987/mencari-kesempurnaan-cinta-di-kukejar-cinta-ke-negeri-cina//>, diakses pada 10 maret 2016. Pukul 08.55.

Sutradara Fajar Bustomi yang sebelumnya pernah ikut membuat film *'Perempuan Berkalung Sorban'*, *'Get Married'* dan film *'Slank Nggak Ada Matinya.'* menyebut film terbarunya memiliki pesan moral yang amat berharga. Karena hal itu, ia sangat berhati-hati dan rinci saat melakukan proses syuting. Tokoh Billy (Ernest Prakasa), pria Jawa berdarah Tiongkok, menjadi bumbu penyedap yang membuat film terasa segar dan tak membosankan. Mantan peserta *stand-up comedy* itu menyuguhkan adegan dan percakapan kocak dengan ciri daerah yang khas.

Film yang mampu memadukan (akulturasi) antara Islam dan unsur budaya, diantaranya; budaya Tionghoa, Cina dan Indonesia, dengan perspektif berbeda. Film "Kukejar Cinta ke Negeri Cina" mencapai suatu karya sinema yang unik, dan berkarakter. Mampu menyampaikan pesan-pesan Islam yang *rahmatan lil'alamiin*. Menjadikan nilai-nilai Islam tidak tampil hampa terhadap realitas yang sesungguhnya. Islam memang seharusnya tidak dipersepsikan sebagai tradisi Arab, tetapi Islam yang berasal dari tradisi masyarakat setempat. Rumah produksi Starvision Plus hadirkan film drama romantis

yang tayang di seluruh bioskop nasional pada tanggal 4 Desember 2014.

<http://www.galamedianews.com/film/3359/muslim-tionghoa-dalam-perspektif-berbeda.html/>, diakses pada 18 April 2016. Pukul 08.42.

Film dengan durasi 94 menit ini memiliki beberapa tim yang mendukung hingga terbentuknya film kukejar Cinta ke Negeri Cina ini. Tim pendukung film tersebut antara lain:

Tabel 3.3 : Tim Pendukung Film

NO.	NAMA	SEBAGAI
1	Fajar Bustomi	Sutradara
2	Chand Parwes Servia	Produser
3	Fiaz Servia	Produser
4	Reza Servia	Produser Eksekutif
5	Riza	Produser Eksekutif
6	Mithu Nisar	Produser Eksekutif
7	Ade Dharmastriya	Produser Lini
8	Angling Sagaran	Produser Lini
9	Ninit Yunita	Penulis Novel
10	Novia Faizal	Penulis Skenario
11	Roby Herbi	Penata Kamera
12	Kurniawan Syah Putra	Penata Artistik
13	Cesa David Luckmansyah	Penyunting Gambar
14	Khikam Awan Santosa	Penata Suara

15	M. Ikhsan Sungkar	Penata Suara
16	Mohamad Ichsan Rahmadita	Perekam suara
17	Andhika Triyadi	Penata Artistik
18	Quartini Sari	Penata Musik
19	Cindy Tanod	Penata Busana
20	Joko Idris	Penata Rias
21	Norman Akyuwen	Pengarah Aktिंग
22	Capluk	Penata Video grafis

Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina didukung oleh pemeran dan aktor yang berbakat serta mempunyai talenta dalam dunia aktिंग. Berikut adalah beberapa pemain dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina, yaitu:

Tabel 3.4 : Tim Pemain Film

NO	AKTOR	TOKOH
1	Adipati Dolken	Imam
2	Eriska Rain	Chen Jia Li
3	Nina Zatulini	Widya
4	Ernes prakasa	Billy
5	Kemal Palevi	Dimas
6	Mithu Nisar	Ma Fu Hsien
7	Jaja Miharja	Ayah Imam
8	Meriam Bellina	Ibu Imam

9	Ray Sahetapy	Ayah Widya
10	Anot Zulfania	Ibu Widya
11	Joshua Pandelaki	Dosen Pembimbing Imam
12	H. Anton Medan	Kakek Chen Jia Li
13	Asong	Nenek Chen Jia Li
14	Desna	Adik Imam 1
15	Rizka N Laily	Adik Imam 2
16	Septi	Adik Imam 3
18	Anindya Kusuma Putri	Resepsionis
19	Stella Cornelia	Stella
20	Elkie Kwee	Papa Billy
21	Hesti Elandes	Mama Billy
22	Bram	Papa Stella
23	Intan R	Mama Stella

B. Sinopsis Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

Film ini bercerita tentang seorang mahasiswa abadi bernama Imam Ridwan Fadil (Adipati Dolken), Meskipun namanya begitu islami, tetapi kewajibannya sebagai muslim tak ada yang ia jalani. Kekasihnya, Widya (Nina Zatulini), adalah juniornya di kampus. Widya sudah lulus lebih dulu dan sudah bekerja di hotel.

Empat tahun sudah keduanya berpacaran, tetapi Imam belum juga lulus. Widya sudah tidak sabar karena ayahnya tidak begitu setuju dengan Imam. Selain karena belum lulus

kuliah, Imam juga tidak mengerjakan sholat lima waktu. Tak ada yang baik dari diri Imam yang bisa dibanggakan oleh orang tua Widya. Sebaliknya, Imam pun mulai gerah lantaran terus menerus dipaksa untuk sholat, karena menurut Imam, sholat adalah urusannya dengan Tuhan YME, dan harus datang dari hati. Widya juga terus memaksa Imam agar lekas merampungkan tugas akhirnya.

Saat Imam menemani sahabatnya, Billy (Ernest Prakasa) ke klenteng Sam Po Khong, Imam bertemu dengan turis dari Cina, Chen Jia Li (Eriska Rein) namanya. Jia Li adalah wanita asal Beijing yang sedang berlibur ke Semarang, ke kampung halaman kakeknya, tempat Imam berada. Imam pun langsung terpesona oleh kecantikan dan keramahan Jia Li. Imam bahkan tidak ragu melakukan pendekatan dengan Jia Li. Diajaknya Jia Li berkeliling Semarang, sampai-sampai Imam melupakan kekasihnya sendiri. Imam merasa nyaman dengan Jia Li, karena Jia Li tidak pernah memaksanya untuk sholat, atau menuntaskan tugas akhirnya.

Dan akhirnya, Widya memergoki Imam sedang bersama Jia Li. Di sinilah akhirnya Widya memutuskan untuk menyudahi hubungannya dengan Imam dan Imam pun lebih fokus mengejar Jia Li. Ketika Imam bersemangat mendekati Jia Li ternyata Jia Li malah kembali ke Beijing. Imam pun merasa sedih dan akhirnya ia memutuskan untuk pergi ke

Beijing, ikut dengan Billy yang mendapat hadiah dari ayahnya untuk berlibur ke Beijing.

Sesampainya di Cina Imam menghadapi persoalan ketika dia berjumpa Jia Li di rumahnya dan ternyata Jia Li sedang dikhitbah oleh Ma Fu Hsien (Mithu Nisar), pemilik padepokan Wing Chun dan pesantren di Beijing. Melihat hal tersebut Imam sangat kecewa karena Imam datang dari Indonesia ke Beijing untuk melamar Jia Li tetapi ada orang lain yang lebih dulu melamar Jia Li.

Imam tidak menyerah dia lalu mendatangi Ma Fu Hsien untuk menyerahkan Jia Li kepada Imam tetapi Ma Fu Hsien membalas dengan bijaksana dengan membebaskan Jia Li untuk memilih siapa yang dipilih Jia Li. Jia Li menjadi bimbang, dia pun berdoa minta petunjuk dan mengakui menyayangi Imam tetapi Ma Fu Hsien adalah laki-laki yang baik. Dengan kebimbangan yang dihadapi Jia Li tiba-tiba Widya datang ke Beijing dengan penampilan berjilbab.

Kedatangan Widya membuat Imam tidak senang walaupun Widya sudah berubah memakai Jilbab tapi Imam tetap saja tidak bisa menerima Widya. Sehingga Widya kecewa dengan sikap Imam, karna Widya melakukan semua perubahan tersebut hanya untuk menarik hati Imam kembali. Widya melepas kembali hijabnya tapi Jia Li melarangnya dan menasehati Widya yang salah menempatkan niatnya dengan berhijab karena untuk mendapatkan Imam kembali. Akhirnya

Widya pun sadar dengan apa yang dia niatkan dan memutuskan untuk berjilbab karena Allah SWT.

Melihat keadaan Imam dan Widya Billy mendatangi Ma Fu Hisien yang ditemani Jia Li untuk membantu menyelesaikan masalah mereka dan akhirnya diajaklah Imam dan Widya pergi jalan-jalan ke tempat tinggal Ma Fu Hisien dulu. Ditengah perjalanan Imam marah karena melihat kedekatan Jia Li dengan Ma Fu Hisien. Jia Li menemui Imam dan bilang bahwa Jia Li memilih Ma Fu Hisien sebagai suaminya.

Keputusan Jia Li semakin membuat Imam marah dan tidak bisa menerimanya. Imam pergi dengan marah kemudian Jia Li pun menyuruh Widya untuk mengejar Imam. Tapi Imam semakin marah dengan Widya dan menyuruhnya untuk pergi dan belum bisa menerima perubahan dari Widya dan Widya pun menjelaskan tentang perubahannya yang memang awalnya hanya untuk mendapatkan Imam kembali tetapi Jia Li menyadarkan Widya tentang niatnya. Akhirnya Imam pun sadar dan mendapatkan hidayah dari Allah SWT kembali kejalan yang benar melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim.

C. Representasi Dakwah Lintas Budaya dalam Film *Kukejar Cinta ke Negeri Cina*

Di dalam skripsi ini peneliti akan membatasi penelitian dakwah lintas budaya dalam film “kukejar cinta ke Negeri Cina” dengan dakwah *Fardiyah* yang dibagi menjadi beberapa metode diantaranya:

1. *Mauizhah Hasanah* (nasihat)



Gambar 3.3

Scene 57: Menggambarkan Jia Li menasehati Widya.

Widya kecewa terhadap perlakuan Imam dan berusaha melepas jilbabnya, tapi Jia Li langsung melarangnya. “Astaghfirullah, Widya. *Don’t*. Jangan. Jangan.” Widya berkata pada Jia Li. “saya lakuin perubahan ini semuanya demi dia” . kemudian Jia Li menasehati dan menyadarkan Widya atas niatnya. “ kamu

hanya salah dalam berniat. Lakukan semua karena Allah bukan karena dunia, karena di dunia itu hanya sementara, tapi menghadap Allah itu abadi.”



Gambar 3.4

Scene 15: Imam akan memukul lonceng dan dihentikan oleh Jia Li.

Billy mengajak Imam pergi ke Sam Po Kong untuk berdoa. Setelah Imam masuk ke dalam Klenteng Imam melihat lonceng yang akan di pukulnya tapi kemudian ada seorang gadis Cina yang menghentikannya. “*Stop !!! Sorry. Assalamu’alaikum*”. Imam kaget dan menoleh gadis Cina itu dengan menjawab salam. “*Walaikum salam*”. Kemudian gadis Cina itu pergi meninggalkan Imam, Imam terpesona melihat gadis itu dan berusaha mengejarnya.

2. *Mujadalah* (debat)



Gambar 3.5

Scene 32 : Menggambarkan perdebatan antara Billy dan Imam.

Billy memandangi Imam yang tidak melaksanakan sholat dan Imam merasa tidak suka diperhatikan seperti itu dan berkata kepada Billy, “ape si lo?, gue bakal sholat kok. Tapi kalau gue udah kepanggil ! woles aja lagi.” Billy menjawab.” Lah aku iki bingung. Iku kewajibanmu toh, rukun Islam.” Imam masih membantah dan berkata, “ iye..tahu gue. Lo lama-lama bawel kayak Widya lo. Urusan hati sama Allah itu gak bisa dipaksa.

3. *Ta'aruf* (saling mengenal)



Gambar 3.6

Scene 16: Menggambarkan Imam dan Billy berkenalan dengan Jia Li.

Imam mengajak Billy untuk berkenalan dengan Jia Li “ Ayo cepetan ni ceweknya dia gak bisa bahasa Indonesia, jadi berhubung kalian sama-sama oriental lo pasti ngerti bahasa dia”. Billy menanggapi “ koe pikir semua orang Cina bisa ngomong Cina”.

4. *Taushiyah* (saling pesan dalam kebaikan).



Gambar 3.7

Scene 34: Widya memberikan buku tuntunan sholat kepada Imam sebelum meninggalkan masjid.

Jia Li merasa senang melihat wajah orang-orang setelah melaksanakan sholat dan berkata kepada Imam “saya senang melihat ekspresi wajah orang setelah sholat” Imam menjawab “biasa saja gak ada yang spesial”. Jia Li pun menambahi “ tapi menurutku itu istimewa karna mereka rela berhenti sejenak untuk melaksanakan sholat”. Imam pun tersenyum. Kemudian ada penjual buku dan Jia Li membeli dua buku dan diberikan kepada Imam buku tentang tuntunan mengerjakan sholat. “Ini untuk kamu, dan yang ini untukku”.

5. *Uswah Hasanah* (contoh yang baik)



Gambar 3.8

Scene 18: Menggambarkan Jia Li mengajak Imam untuk sholat dzuhur.

Sesampainya di Pecinan Jia Li mendengar suara adzan berkumandang dan mencari suara tersebut. Imam bertanya kepada Jia Li, “Jia Li kamu cari apa?,” Jia pun menjawab, “suara adzan, dimana masjid?.” Tapi Imam malah mengajak Jia Li makan dan berkata, “aku tahunya tempat makan enak. Yuk makan yuk. *Let’s go*”. Namun Jia Li menolak dan mencari masjid. “maaf, terima kasih.” Imam masih menawarkan untuk makan. “Jia Li, nggak mau makan?,” kemudian Jia Li memberikan pengertian kepada Imam, “Imam, kita sholat dzuhur sekarang, setelah itu ke restoran.”

6. *Al-Hikmah* (Kearifan)



Gambar 3.9

Scene 51: Imam mendatangi rumah Ma Fu Hsien.

Billy mengantar Imam Ke rumah Ma Fu Hsien untuk menyatakan perasaan Imam terhadap Jia Li. Ma Fu Hsien mempersilahkan Billy dan Imam masuk. “Silahkan masuk “. Billy melihat-lihat kesenian bela diri Wing Chun sedangkan Ma Fu Hsien dan Imam duduk dengan menyuguhi teh sebagai ciri khas Cina. Ma Fu Hsien menanyakan kedatangan Imam. “Saya yakin kedatangan kamu ke sini tidak untuk belajar Wing Chun atau belajar tentang Islam”. Imam langsung menyatakan keinginannya secara langsung ke pada Ma Fu Hsien. “Saya mencintai Jia Li”. Mendengar pernyataan Imam Ma Fu Hsien hanya tersenyum, dan Imam balik menanyakan Ma Fu Hsien. “Kamu tidak kaget? Tidak marah denganku? Kenapa?”. Ma Fu Hsien menanggapi pertanyaan Imam. “Untuk apa saya marah, kita hanya menjalankan yang telah digariskan oleh Allah. Imam balik menanyakan Ma Fu Hsien. “Jadi kamu akan melepas Jia Li atau mempertahankannya”. Kemudian Ma Fu Hsien menjawabnya dengan bijak. “Saya tidak mempertahankan atau melepas Jia Li, biarkan Jia Li memutuskan yang terbaik untuk hidupnya”.